



WALIKOTA PALEMBANG
PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
NOMOR 33 TAHUN 2011

TENTANG

**ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PALEMBANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya di Kota Palembang;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Walikota Palembang tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;
- Mengingat** :
- 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1814);
 - 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2824);
 - 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3478);
 - 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3821);
 - 5 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4297);
 - 6 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4411);

- 7 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4079);
- 9 Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
- 10 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 12 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
- 13 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembena Tanah;
- 14 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
- 15 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 16 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 17 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009;
- 18 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;

- 19 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Palembang (Lembaran Daerah Kota Palembang Tahun 2008 Nomor 6);
- 20 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang (Lembaran Daerah Kota Palembang Tahun 2008 Nomor 9).
- 21 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota Palembang ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Palembang.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Palembang.
3. Walikota adalah Walikota Palembang.
4. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan adalah Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang. Kota adalah Kota Palembang.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.

- 11 Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak luasan tertentu.
- 12 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
- 13 Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri
- 14 Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 15 Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 16 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- 17 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
- 18 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Walikota untuk tingkat Kota.

BAB II PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.

- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota serta alokasi pupuk bersubsidi untuk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sesuai dengan kebutuhan setempat yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota.
- (4) Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2011.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK
- (6) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan oleh Walikota guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN DAN (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, SP-36 dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani atau kelompoktani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. Penyusunan RDKK mengacu pada Pedoman Mekanisme Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi Propinsi;
 - c. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Walikota.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah Kota melakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palembang.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kota.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah di baca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.600,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.450,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 700,- per kg;
- (4) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di penyalur lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = 50 Kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 Kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 Kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 Kg atau 20 Kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 Kg atau 20 Kg;

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh dan Tenaga Harian Lepas (THL).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 13

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Walikota Palembang ini akan diatur lebih lanjut oleh Walikota.

Pasal 14

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2011.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Palembang.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 25 Maret 2011



Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 25 - 3 - 2011



Dis. H.M. Husni Thaurin, MM
BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG
TAHUN 2011 NOMOR 33 SERI

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : TAHUN 2011
 TANGGAL : 2011

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN**

KOTA PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pupuk UREA	203.98	40.66	54.29	59.63	49.40	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pupuk SUERPHOS	269.93	68.51	62.87	67.20	7.77	6.79	7.77	8.77	6.79	5.83	7.77	9.20	10.66
3	Pupuk ZA	74.00	10.69	11.93	11.38	6.82	8.89	5.32	8.37	1.08	3.73	3.24	1.24	1.31
4	Pupuk NPK Phonska	812.66	123.21	118.62	167.38	99.53	75.95	65.72	34.85	36.71	21.63	27.05	15.85	26.16
5	Pupuk Organik	108.00	14.96	25.32	17.84	16.78	11.10	4.94	5.69	1.78	3.75	3.27	1.26	1.31



WALIKOTA PALEMBANG,
 H. EDDY SANTANA PUTRA



Diundangkan di Palembang
 tanggal 25-3-2011
 SEKRETARIS DAERAH
 KOTA PALEMBANG
 Husein Thamrin, MH
 BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG
 TAHUN 2011 NOMOR 33

LAMPIRAN V : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : 33 TAHUN 2011
 TANGGAL : 25.03 2011

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	517.30	75.95	75.24	126.28	68.97	52.59	41.23	15.15	18.38	6.33	10.42	8.56	18.20
2	Hortikultura	72.91	14.28	15.89	14.74	11.66	4.15	6.19	3.39	2.61	-	-	-	-
3	Perkebunan Rakyat	222.45	32.98	27.49	26.36	18.90	19.21	18.30	16.31	15.72	15.30	16.63	7.29	7.96
	JUMLAH	812.66	123.21	118.62	167.38	99.53	75.95	65.72	34.85	36.71	21.63	27.05	15.85	26.16

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	46.94	2.10	3.10	30.04	0.10	4.10	3.10	3.10	1.00	-	-	-	0.30
8	Pajju	124.13	23.65	16.54	36.54	23.50	4.65	4.25	3.20	11.50	-	-	-	0.30
9	Kertapati	118.99	14.50	19.50	18.50	26.45	14.54	14.50	6.75	2.25	-	2.00	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	9.47	2.00	-	-	-	-	-	-	1.00	1.33	2.00	-	3.14
12	Alang-alang Lebar	62.13	13.00	15.78	12.65	-	13.25	2.45	-	1.00	1.00	2.00	-	2.00
13	Sako	11.04	5.75	-	-	-	-	-	-	2.63	1.00	1.66	-	-
14	Sematang Borang	9.68	1.00	2.34	5.84	-	-	-	-	-	0.50	-	-	-
15	Gandus	101.25	13.95	14.98	15.76	16.43	12.95	13.83	-	1.00	1.00	1.00	6.35	5.00
16	Kalidoni	33.67	-	3.00	6.95	2.49	3.10	3.10	2.10	-	1.50	1.76	2.21	7.46
	JUMLAH	517.30	75.95	75.24	126.28	68.97	52.59	41.23	15.15	18.38	6.33	10.42	8.56	18.20

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	12,67	3,74	2,53	2,75	3,45	-	0,10	0,10	-	-	-	-	-
9	Kertapati	18,18	2,65	2,34	1,56	2,75	-	3,68	2,59	2,61	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	12,79	3,68	3,57	2,35	1,46	1,53	0,10	0,10	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	9,46	-	2,56	2,75	2,75	1,40	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	0,20	-	-	-	-	-	0,10	0,10	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	8,33	2,56	2,65	3,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gendus	11,28	1,65	2,24	2,21	1,25	1,22	2,21	0,50	-	-	-	-	-
	JUMLAH	72,91	14,28	15,89	14,74	11,66	4,15	6,19	3,39	2,61	-	-	-	-

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	-	1,54	2,38	3,26	2,24	3,57	1,57	0,42	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	4,00	0,30	0,30	0,30	1,30	1,40	3,40	0,40	0,40	0,60	0,40	0,30	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gendus	201,94	32,68	25,65	23,68	14,34	15,57	14,90	14,34	14,90	14,70	16,23	6,99	7,96
15	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	222,45	32,98	27,49	26,36	18,90	19,21	18,30	16,31	15,72	15,30	16,63	7,29	7,96



di Palembang
tanggal 25-3-2013
SEKRETARIS DAERAH
KOTA PALEMBANG

Dr. H. Husein Thamrin, MM

BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG

WOLAH 2013



WALIKOTA PALEMBANG,

H. EDDY SANTANA PUTRA

LAMPIRAN VI : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : 33 TAHUN 2011
 TANGGAL : 25-03 2011

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ORGANIK
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	70.20	10.49	19.48	13.06	11.94	6.31	2.89	4.55	0.64	0.74	0.10	-	-
2	Hortikultura	9.96	0.35	2.94	1.38	1.63	1.27	0.33	0.28	0.35	0.30	0.35	0.38	0.40
3	Perkebunan Rakyat	23.83	3.99	2.78	2.75	2.66	1.89	1.08	0.75	0.68	2.69	2.79	0.86	0.91
4	Peternakan	0.32	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.02	-
5	Perikanan Budidaya	3.69	0.09	0.09	0.62	0.52	1.60	0.61	0.08	0.08	-	-	-	-
	JUMLAH	108.00	14.96	25.32	17.84	16.78	11.10	4.94	5.69	1.78	3.75	3.27	1.26	1.31

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	6.04	-	2.35	0.36	2.65	-	0.68	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	4.22	1.25	1.43	-	0.53	0.56	-	0.45	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	2.60	0.25	2.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	14.16	2.10	3.50	2.85	2.10	2.21	0.10	1.25	-	0.05	-	-	-
9	Kertapati	16.61	2.10	3.15	3.35	2.10	2.15	1.51	2.15	-	0.10	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	0.69	0.10	0.10	-	-	0.20	0.10	0.10	-	0.09	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	4.80	0.10	2.10	2.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	-	-
13	Sako	0.90	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	-	0.10	-	-	-
14	Sematang Borang	9.09	2.19	2.20	2.10	2.10	0.10	0.10	0.20	-	0.10	-	-	-
15	Gandus	10.09	2.20	2.10	2.10	2.16	0.79	-	0.10	-	0.54	0.10	-	-
16	Kalidoni	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-
	JUMLAH	70.20	10.49	19.48	13.06	11.94	6.31	2.89	4.55	0.64	0.74	0.10	-	-

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2.01	-	1.14	0.13	0.08	0.07	0.03	0.03	0.10	-	0.05	0.18	0.20
12	Alang-alang Lebar	0.20	-	-	-	0.05	0.05	-	0.05	0.05	-	-	-	-
13	Sako	4.45	0.10	1.45	1.10	1.20	0.10	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-
14	Sematang Borang	1.40	0.10	0.25	0.10	0.30	0.15	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	-
15	Gandus	0.90	0.05	-	0.05	-	0.80	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	1.00	0.10	0.10	-	-	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.20
	JUMLAH	9.96	0.35	2.94	1.38	1.63	1.27	0.33	0.28	0.35	0.30	0.35	0.38	0.40

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2.00	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	-	-
12	Alang-alang Lebar	1.06	0.16	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	20.77	3.63	2.48	2.45	2.36	1.59	0.78	0.45	0.38	2.39	2.49	0.86	0.91
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	23.83	3.99	2.78	2.75	2.66	1.89	1.08	0.75	0.68	2.69	2.79	0.86	0.91

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

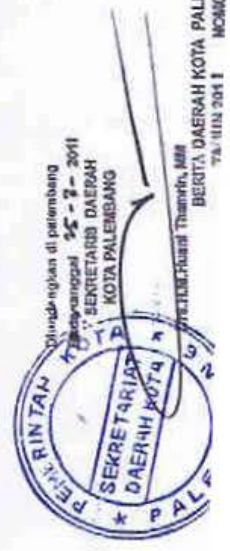
(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukaname	0.32	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.02	0.02	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0.32	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.02	0.02	-

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	1.60	0.05	0.03	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04	0.03	0.03	0.06	-	-	-	-	-
8	Pajju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	2.09	0.04	0.06	0.57	0.85	0.48	0.48	0.48	0.04	0.05	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukaname	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	3.69	0.09	0.09	0.62	1.60	0.52	0.52	0.52	0.61	0.08	0.08	-	-	-	-	-



BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG
73/1113/2011 NOMOR 13

LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : 33 TAHUN 2011
 TANGGAL : 25.03 2011

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : SP-36
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	155.67	51.20	48.47	55.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	
2	Hortikultura	13.22	5.02	5.20	3.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Perkebunan Rakyat	81.29	10.53	7.20	7.20	6.24	5.46	6.24	6.24	5.46	4.70	6.24	7.20	
4	Peternakan	0.37	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	
5	Perikanan Budidaya	19.38	1.72	1.97	1.97	1.50	1.30	1.50	1.50	1.30	1.11	1.50	1.97	
	JUMLAH	269.93	68.51	62.87	67.20	7.77	6.79	7.77	8.77	6.79	5.83	7.77	9.20	

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bekit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Playu	16.18	6.08	4.45	5.65	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kertapati	73.11	25.17	25.49	22.45	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Alang-alang Lebar	6.41	2.50	1.35	2.56	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Sako	8.86	2.45	2.66	3.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Sematang Borang	3.12	2.00	1.12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Gandus	42.99	10.00	12.40	20.59	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kalidoni	5.00	3.00	1.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	155.67	51.20	48.47	55.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Irir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Irir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Irir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Irir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	8,00	2,50	2,50	3,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	5,22	2,52	2,70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	13,22	5,02	5,20	3,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Irir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Irir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Irir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Irir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sukarame	4,00	2,02	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,50	0,50	0,30
11	Alang-alang Lebar	2,00	1,08	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,50	0,10	0,50
12	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gandus	72,59	7,43	6,80	6,80	5,84	5,06	5,84	5,84	5,06	4,30	5,24	6,60	7,78
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	81,29	10,53	7,20	7,20	6,24	5,46	6,24	6,24	5,46	4,70	6,24	7,20	8,58

LAMPIRAN IV : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : 33 TAHUN 2011
 TANGGAL : 25.03 2011

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ZA
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	31.49	4.99	7.35	6.70	2.70	3.75	2.21	2.85	0.10	0.74	0.10	-	-
2	Hortikultura	12.84	1.69	1.79	1.88	1.43	1.22	0.33	2.77	0.30	0.30	0.35	0.38	0.40
3	Perkebunan Rakyat	29.50	3.99	2.78	2.75	2.66	3.89	2.75	2.75	0.68	2.69	2.79	0.66	0.91
4	Peternakan	0.17	0.02	0.01	0.05	0.03	0.03	0.03	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	74.00	10.69	11.93	11.38	6.82	8.89	5.32	6.37	1.08	3.73	3.24	1.24	1.31

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ilr Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilr Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ilr Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ilr Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ploju	1.02	2.10	3.50	2.85	0.10	0.21	0.10	-	-	0.05	-	-	-
9	Kertapati	1.00	2.10	3.15	3.35	2.10	2.15	1.51	2.15	-	0.10	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2.00	0.10	0.10	-	-	0.20	0.10	0.10	-	0.09	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	-	-
13	Sako	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	-	-
14	Sematang Borang	2.00	0.19	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	-	0.10	-	-	-
15	Gandus	1.00	0.20	0.10	0.10	0.10	0.79	-	0.10	-	0.10	-	-	-
16	Kalidoni	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	-	-
	JUMLAH	31.49	4.99	7.35	6.70	2.70	3.75	2.21	2.85	0.10	0.74	0.10	-	-

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	1.11	1.10	0.14	0.13	0.08	0.07	0.03	0.03	0.10	-	0.05	0.18	0.20
12	Alang-alang Lebar	-	0.24	-	0.50	0.05	0.05	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	1.00	0.10	1.45	1.10	1.20	0.10	0.10	2.54	0.10	0.10	0.10	0.10	-
14	Sematang Borang	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-
15	Gandus	-	0.05	-	0.05	-	0.80	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	1.00	0.10	0.10	-	-	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.20
	JUMLAH	12.84	1.69	1.79	1.88	1.43	1.22	0.33	2.77	0.30	0.30	0.35	0.38	0.40

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2.00	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	-
12	Alang-alang Lebar	1.00	0.16	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	6.39	3.63	2.48	2.45	2.36	3.59	2.45	2.45	0.38	2.39	2.49	0.86	0.91
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	29.50	3.99	2.78	2.75	2.66	3.89	2.75	2.75	0.68	2.69	2.79	0.86	0.91

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	0.36	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	0.04
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0.37	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	0.04

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	0.56	0.10	0.10	0.10	-	0.26	-	-	-	-	-	-	-
5	ilir Barat II	1.00	0.20	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	1.00	0.20	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	1.00	0.20	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	2.00	0.30	0.30	0.30	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	2.00	0.02	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	3.00	0.30	0.30	0.07	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	2.00	0.20	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	2.00	0.20	0.20	0.20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	2.00	-	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	3.00	-	-	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	19.38	1.72	1.07	1.97	1.50	1.30	1.50	1.50	1.30	1.11	1.50	1.97	2.04

